



Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Asset

Muhammad Ridwan¹, Asep Sucipto²

^{1,2}Universitas Pamulang

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze cash turnover and it would be better, which means the company was able to manage cash turnover very well and effectively. Based on the results of the calculation of descriptive statistical data, the largest value in cash turnover is 13.86 and the highest value on return on assets is 3.7. And the results of the calculation of descriptive statistical data show that the value of accounts receivable turnover is 26.07 and the return on assets is at a value of 3.7. These results indicate that cash turnover and receivables turnover to Return On Asset have an effect on profit (profitability) at Sampoerna Agro Tbk, where a level of profitability is seen from the performance in running its PT business. The data used in this research is qualitative secondary data. Where to find out the formulation of the problem in this study, a quantitative descriptive analysis method is used which explains cash turnover and accounts receivable turnover to Return On Asset (ROA). The results of this study have a positive and significant effect. which is where the high cash turnover value, the profits move together and have a good impact on the company's profitability.

Keywords: Cash turnover, accounts receivable turnover, return on assets (ROA)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa perputaran kas dan diperoleh akan semakin baik, yang artinya perusahaan mampu mengelola perputaran kas yang sangat baik dan efektif. Berdasarkan hasil perhitungan data statistik deskriptif nilai terbesar pada perputaran kas adalah 13,86 dan pada return on asset nilai tertingginya adalah 3,7. Dan hasil perhitungan data statistik deskriptif bahwa nilai perputaran piutang adalah 26,07 dan pada return on asset ada pada nilai 3,7. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Return On Asset yang berpengaruh terhadap laba (profitabilitas) di Sampoerna Agro Tbk, dimana suatu tingkat profitabilitas tersebut dilihat dari kinerja dalam menjalankan PT usahanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif data sekunder. Dimana untuk mengetahui rumusan masalah dalam penelitian ini maka digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yang menjelaskan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Return On Asset (ROA). Hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan. yang dimana pada tingginya nilai perputaran kas maka keuntungan yang bergerak secara bersama sama dan berdampak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Perputaran kas, perputaran piutang, return on asset (ROA)

PENDAHULUAN

Perusahaan biasanya menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio keuangan bisa diartikan dengan alat yang digunakan manajemen perusahaan untuk menilai keefektifan kinerja perusahaan itu sendiri dalam satu periode, sedangkan rasio profitabilitas suatu perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari pendapatan berdasarkan pengukuran tertentu.



Didalam suatu perusahaan ada beberapa alat ukur yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, antara lain *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Dari dua alat ukur tersebut profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on asset* (ROA). Karena *return on asset* (ROA) dapat mengukur kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang, atau Profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aset tetap.

Rasio ROA dinyatakan dengan persentase, semakin tinggi rasio ROA yang dimiliki perusahaan menandakan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, demikian juga sebaliknya. Salah Satu yang mempengaruhi ROA dalam mengukur laba bersih yaitu perputaran kas dan perputaran piutang.

Fenomena yang terjadi ada kalanya saat perputaran kas dan perputaran piutang meningkat, laba yang diperoleh perusahaan sebelumnya justru lebih kecil dari tahun sebelumnya (Whittaker, 2008). Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan kas kembali menjadi kas yang diinvestasikan pada aset. Untuk mengukur tingkat kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari berbagai sudut aspek diantaranya adalah aspek perputaran modal kerja. (Diana & Santoso, 2016)

Selain itu, untuk menjaga likuiditas perusahaan, maka perusahaan harus bisa mengelola jumlah kas yang dimiliki. Semakin baik pengelolaan kas suatu perusahaan akan berdampak terhadap ketersediaan kas yang cukup sehingga perusahaan tidak memiliki kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kas itu sendiri adalah aset yang paling liquid, liquid bisa diartikan sebagai aset yang bisa diubah menjadi uang tunai tanpa mengurangi nilainya secara drastis contohnya seperti uang tunai. Pengelolaan kas pada perusahaan itu sangat penting, karena kas mempunyai peranan untuk menunjang segala kegiatan operasional perusahaan itu sendiri untuk mencapai target yang telah direncanakan dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Artinya kas itu sendiri bertujuan untuk membiayai pengeluaran perusahaan sehari-hari. Maka dari itu tersedianya kas harus cukup untuk memungkinkan perusahaan bagi perusahaan beroperasi dengan seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak kesulitan dalam menghadapi masalah masalah yang timbul selama kegiatan operasional perusahaan.



Suatu perusahaan bisa menjadi professional jika perusahaan itu bisa menjaga rasio perputaran kas dan perputaran piutang untuk mengaturnya dengan baik. Dengan kata lain, uang atau modal diinvestasikan menjadi asset modal dan tingkat pengembaliannya atau imbalan hasilnya diukur dalam bentuk laba atau keuntungan profit yang diperolehnya (Octaviany & Mutmainnah, 2019). Adapun menurut Hakim & Rosini (2018), rasio perputaran piutang merupakan bagian dari analisis laporan keuangan untuk memahami kemampuan perusahaan dalam mengubah piutangnya menjadi kas.

Dari berbagai penelitian yang dilakukan menunjukkan kesimpulan yang berbeda beda, sehingga hal ini membuat perlunya dilakukan penelitian lanjut untuk membuktikan pengaruh kedua rasio tersebut terhadap profitabilitas yang terdapat pada perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk di bursa efek Indonesia sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap PT. Sampoerna Agro Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu suatu bentuk bukti nyata dari aktivitas perusahaan yang dimana didalamnya terdapat pencatatan keuangan pada suatu periode. Adapun berbagai pendapat para ahli tentang pengertian laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya.

Menurut (Munawir 2010:5) bahwa pengertian laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Menurut Harahap (2009:105) dalam jurnal (Rahmat & Parlindungan, 2018) bahwa pengertian laporan keuangan adalah penggambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Dari beberapa analisis laporan keuangan merupakan hal yang paling penting untuk menilai prestasi dari kondisi ekonomis suatu perusahaan namun belum banyak yang menganggap pentingnya membuat laporan keuangan secara rutin misalnya usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha micro laporan keuangan ini sangat penting karena sangat berpengaruh pada kemajuan usaha sehingga data pemasukan, pengeluaran, utang, dan piutang yang pernah terjadi dapat membantu untuk meningkatkan profit keuangan perusahaan secara maksimal.



Ada beberapa metode teknik analisis laporan keuangan yang dapat dibuat seperti berikut ini : analisis perbandingan laporan keuangan, analisis trend dan analisis common size.

Rasio Keuangan

Definisi rasio keuangan menurut para ahli adalah merupakan hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya atau bisa juga disebut perbandingan jumlah dengan tujuan untuk membandingkan jumlah satu dengan lainnya hasilnya akan dijadikan bahan untuk dianalisis dan diputuskan menurut (fahmi 2012:106) dalam bukunya yang berjudul analisis laporan keuangan, dicantumkan dari artikel (Octaviany & Mutmainnah, 2019).

Dalam kamus besar rasio itu bisa diartikan angka yang diartikan angka yang menunjukkan hubungan secara sistematis antara suatu jumlah dan jumlah lainnya. Sedangkan pengertian rasio dalam ilmu akuntansi berkaitan dengan keuangan yaitu membandingkan angka pada laporan keuangan untuk menilai keadaan keuangan perusahaan.

Perputaran Kas

Perputaran kas dilihat dari berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Definisi menurut para ahli salah satu nya (bambang riyanto, 2011:95) (Octaviany & Mutmainnah, 2019) perputaran kas bisa diartikan dengan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas juga bisa dihubungkan dengan penjualan. perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata rata menggambarkan tingkat perputaran kas. semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin cepat kembalinya kas masuk kembali keperusahaan, yang akan dipergunakan kembali untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Menurut (K.R & Wild, 2010:45) Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Tapi terlebih dahulu kita harus mencari rata-rata kas nya terlebih dahulu dengan rumus

$$\text{Rata - Rata Kas} = \frac{\text{Kas Awal} - \text{Kas akhir}}{2}$$

Perputaran Piutang

Perputaran piutang pada perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka piutang yang tertagih oleh pihak perusahaan semakin banyak sehingga akan memperkecil adanya piutang tyang tidak tertagih dan memperlancar



arus kas. Menurut (martono & harjito, 2011:80)((Tiong, 2017) perputaran piutang yaitu periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang itu dapat tertagih dalam bentuk uang dan kas dan dapat dibelikan kembali menjadi persediaan yang nantinya akan dijual secara kredit kembali lalu menjadi piutang lagi. Perputaran piutang juga memiliki hubungan yang relative dengan syarat penjualan Karena perputaran piutang yang tinggi dapat menyebabkan rasio lancar yang cukup rendah yang dilihat dari likuiditas dan dapat mengembalikan aset yang lebih tinggi. Dan perputaran yang tinggi menjadikan perusahaan mempunyai syarat yang lebih ketat terhadap penjualan dengan tujuan menurunkan penjualan dan laba.

Untuk mencari rumus perputaran piutang terlebih dahulu kita mencari rumus rata-rata piutang, rumus rata-rata piutang sebagai berikut.

$$\text{Rata Rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

Sedangkan rumus perputaran piutang itu sendiri adalah sebagai berikut

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Return On Asset (ROA)

Return on asset adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya, ROA sering juga digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset. ROA dinyatakan dengan persentase, semakin tinggi rasio ROA yang dimiliki perusahaan menandakan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih demikian juga sebaliknya. Menurut (Situmeang, 2014) (Rahmat & Parlindungan, 2018)

ROA mencerminkan tingkat keuntungan-keuntungan bersih setelah pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan menurut pendapat ahli lain (Lestari & Sugiharto, (2017:196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang didapatkan dari penggunaan aset artinya semakin tinggi rasio maka semakin tinggi produktifitas aset dalam mendapatkan keuntungan bersih. Kesimpulan dari definisi-definisi tersebut return on asset merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan dalam memperoleh keuntungan demi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengefiseinsikan keseluruhan total aset atau total aset. (Agus Sartono, 2001:41) mencetuskan rumus untuk menghitung tingkat aset/return on asset (ROA).



$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

atau bisa juga dengan rumus lain

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan aktifitas pengelolaan asset yang baik, karna dapat menunjukkan penghasilan laba dan aset yang dipergunakan analisis ROA bersifat menyeluruh dan dapat digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Perputaran Kas Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Perputaran kas terhadap return on asset antara jumlah penjualan dan rata-rata, berfungsi untuk mengukur tingkah kecukupan modal dan laba pendapatan suatu perusahaan, yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, atau bisa diartikan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan biaya biaya yang berhubungan dengan penjualan menurut (kasmir, 2012) dan perputaran kas itu menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga bisa di lihat perputaran kas dalam satu periode tertentu, menurut (Rahma, 2011) dalam referensi artikel (Rahmat & Parlindungan, 2018).

Sedangkan menurut (Irham Fahmi, 2015:133) dalam artikel (Dan et al., 2015) kondisi perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan perputaran selalu berada dalam kondisi yang seimbang, jika perputaran kecil maka bisa menyebabkan aktivitas produksi perusahaan terganggu dan berpengaruh pada penjualan serta perolehan keuntungan. Dari beberapa pernyataan dan definisi para ahli mengenai perputaran kas dapat dinyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* (ROA)

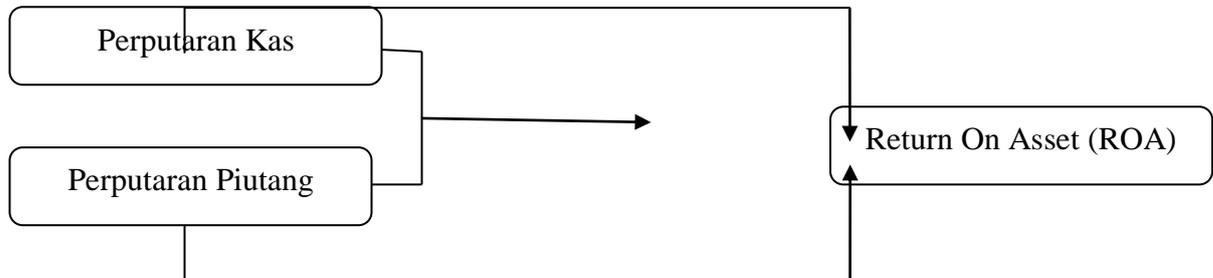
Piutang juga bisa dikatakan salah satu aset lancar yang tidak boleh diabaikan. Salah satu yang dapat memudahkan pelanggan untuk pembayaran dengan strategi piutang atau penjualan secara kredit. Namun ada resiko dari strategi piutang atau pembayaran kredit yaitu resiko piutang tak tertagih yang tidak dapat dihindarkan, apanila perputaran piutang lambat, maka saldo investasi dalam piutang itu menumpuk dan akan menghambat aktivitas operasional perusahaan untuk mendapatkan laba. (Supriadi et al., 2018)

Maka bisa diartikan pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset* itu adalah rasio perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama periode tertentu untuk menghasilkan jasa pinjaman atau laba dalam jumlah yang banyak . Penelitian parah ahli



menegaskan bahwa secara parsial perputaran piutang juga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan seluruh pernyataan diatas dapat digambarkan kerangka penelitian yang menghubungkan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis metode yang akan digunakan adalah paradigma kuantitatif. Paradigm kuantitatif ini merupakan penelitian dengan menggunakan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel antara dua variabel atau lebih, dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik atau angka angka yang nantinya akan diolah untuk diujikan terhadap teori yang sudah ada (Ainiyah dan Khusaini, 2016) ((Tiong, 2017).

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan PT. Sampoerna Agro Tbk yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.



HASIL

Tabel 1. Hasil perhitungan perputaran kas

Tahun	Penjualan Bersih	Kas Awal	Kas Akhir	Rata-rata Kas	Perputaran Kas
2017	3.616.482	897.018.175	504.481.851	700.750.013	5,16
2018	3.207.181	504.481.851	304.116.373	404.299.112	7,93
2019	3.268.127	304.116.373	167.577.293	235.846.833	13,86

Perputaran kas PT. SAMPOERNA AGRO TBK Pada tahun 2017 perputaran kas sebesar 5.16 , dan pada tahun 2018 sebesar 7.93, hal ini mengalami kenaikan sebesar 2.77, lalu pada tahun 2019 perputaran kas naik kembali menjadi 13.86.

Analisis Perputaran Piutang

Tabel 2. Hasil Perhitungan Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan Kredit Bersih	Piutang Awal	Piutang Akhir	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2017	3.616.482	146.130.165	136.111.831	141.120.998	25,63
2018	3.207.181	136.111.831	120.383.295	128.247.563	25,01
2019	3.268.127	120.383.295	130.280.763	125.332.029	26,07

Perputaran piutang pada PT. SAMPOERNA AGRO TBK dari tahun 2017 berada pada nilai 25,63 x, dan pada tahun 2018 menurun pada nilai 25,01 x, dan perputaran kembali meningkat pada tahun 2019 menjadi 26,07x.

Hasil analisis perputaran piutang pada PT. SAMPOERNA AGRO TBK selama tahun 2017 s/d 2019 dapat diartikan dalam 1 tahun piutang usaha untuk tahun 2017 berputar sebesar 25,63 x, tahun 2018 berputar sebesar 25,01 x, dan tahun 2019 berputar sebesar 26,07 x.



Analisis Return On Asset

Sebelum dilakukan perhitungan ROA, dibawah ini adalah tabel penyajian data laba bersih dengan total aset selama tahun 2017-2019 PT. Sampoerna Tbk.

Tabel 3. Hasil Perhitungan ROA

Tahun	Laba Bersih (Jutaan)	Total Aset (Jutaan)	Return On Assets (ROA)
2017	303.026.790	8.284.699	3,7%
2018	63.608.069	9.018.844	0,7%
2019	39.996.290	9.466.942	0,4%

Dari perhitungan *return on asset* pada PT. SAMPOERNA TBK nilai ROA pada tahun 2017 berada pada nilai 3,7%,Y, dan pada 2018 nilai ROA menurun menjadi 0,7% Y, dan pada tahun 2019 nilai ROA kembali menurun menjadi 0,4% Y.

Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perputaran piutang terhadap retru on asset pada PT. Sampoerna, Tbk. Maka akan melakukan analisis regresi linier sederhana dengan metode statistik deskriptif, Dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Statistik Deskriptif

<i>Perputaran kas</i>		<i>Perputaran piutang</i>		<i>Return On Asset</i>	
N	3	N	3	N	3
Mean	8.9833333	Mean	25.57	Mean	1.6
Standard Deviation	4.4446185	Standard Deviation	0.532541078	Standard Deviation	1.824829
Minimum	0.5	Minimum	25.01	Minimum	0.4
Maximum	13.86	Maximum	26.07	Maximum	3.7

Sumber : Hasil Olahan Data Microsoft Excel

Berdasarkan data statistik deskriptif maka di peroleh jumlah sampel sebanyak 3 tahun dimana pada perputaran kas nilai mean sebesar 8,98 dan standar deviasi sebesar 4.44 dengan nilai tertinggi 13,86 dan nilai terendah 0,5, Pada perputaran piutang dengan nilai mean sebesar 25,25 dan pada standar deviasi 1,05 dengan nilai tertinggi 26,07 dan nilai terendah sebesar 24,06. Kemudian pada return on asset dengan nilai mean 1,6 dan pada standar deviasi 1,82 dengan nilai tertinggi 3,7 dan nilai terendah 0,4.



PEMBAHASAN

Perputaran Kas Terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan data statistik deskriptif nilai terbesar pada perputaran kas adalah 13,86 dan pada return on asset nilai tertingginya adalah 3,7. Dari nilai yang signifikan tersebut bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap return on asset tersebut berpengaruh positif. Dimana pada tingginya nilai perputaran kas maka keuntungan yang di peroleh akan semakin baik, yang artinya perusahaan mampu mengelola perputaran kas yang sangat baik dan efektif. Jadi perusahaan dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan dan memiliki peluang investasi lebih besar lagi.

Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan data statistik deskriptif bahwa nilai perputaran piutang adalah 26,07 dan pada return on asset ada pada nilai 3,7 secara data statistik tersebut perputaran piutangpun berpengaruh positif terhadap return on asset. Semakin tinggi tingkat rasio perputaran piutang maka semakin baik karena jumlah piutang tidak tertagih semakin sedikit serta tidak terjadi banyaknya aset dalam bentuk kas yang produktif dalam piutang. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang bergerak secara bersama sama dan berdampak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on asset yaitu pada hasil uji data statistik perputaran kas dan perputaran piutang yang di ambil dalam 3 tahun masih efektif dan baik, namun dalam perhitungan tahunan nilai return on asset mengalami penurunan yang artinya perusahaan harus meningkatkan kembali perputaran kas dan perputaran piutang agar tingkat profitabilitas bisa lebih efektif.

SARAN

Kemudian untuk meningkatkan pemahaman agar penelitian ini lebih sempurna lagi berharap kepada pembaca untuk mencari referensi lainnya yang belum pernah penulis cantumkan dalam referensi penulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(3), 1–18.
- Hakim, D.R., & Rosini, I. (2018). *Akuntansi Keuangan 1*. Tangerang Selatan : Unpam Press
- Octaviany, F., & Mutmainnah, N. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Politeknik Lp3I Jakarta Kampus Jakarta Utara Tahun 2014-2018*. 4(November).
- Rahmat, H., & Parlindungan, R. (2018). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on assets. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 123–134. Cash turnover, receivable turnover and return on assets
- Supriadi, H., Sapta, W. ., & Aslichah, H. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*, 4(1), 39–47. <https://doi.org/10.32492/eba.v4i1.619>
- Tahunan, L., & Report, A. (2018). *Resilient Progression*.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *Journalof Management & Business*, 1(1), 1–22. <https://scholar.google.co.id>
- Whittaker, N. (2008). Margin of safety. *Australian Doctor*, 23/MAY, 44. <https://doi.org/10.1093/ptj/43.11.846b>